

**DAHLANISME DI ERA DISWAY: ANALISIS STILISTIKA
TERHADAP EVOLUSI GAYA PENULISAN JURNALISME
PERSONAL DI INDONESIA**

TESIS

Diajukan oleh:

**AGUS WAHYUDI
NIM: 20252110045**

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

**DAHLANISME DI ERA DISWAY: ANALISIS STILISTIKA
TERHADAP EVOLUSI GAYA PENULISAN
JURNALISME PERSONAL DI INDONESIA**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

**AGUS WAHYUDI
NIM. 20252110045**

DOSEN PEMBIMBING

**Dr. R. Panji Hermoyo, S.Sos., M.Pd
Dr. Radius Setiyawan, S.Pd., M.A**

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Mencatat Zaman, Merawat Peradaban."

Persembahan

Saya dedikasikan tesis ini kepada:

1. Keluarga saya, atas doa dukungan dan kasih sayang yang tiada henti. Istri saya Apsari Listyowati. Terima kasih segala pengorbanan dan semangat yang telah diberikan hingga saya di titik ini. Kedua putra saya Elan Kamal Pahlevi dan Fikri Amal Farisi atas perhatian dan dukungan.
2. Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam tahap penulisan tesis ini. Tanpa bimbingan bapak, penyelesaian tesis ini tidak akan terwujud dengan baik.
3. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu memperoleh informasi data.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjadi kontribusi untuk kemajuan masyarakat.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang ditulis oleh AGUS WAHYUDI NIM 20252110045 ini, telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan tanggal 29 Juni 2026.

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan Tanggal

I. Dr. R. Panji Hermoyo, S.Sos., M.Pd

29-Juni-2026

II. Dr. Radius Setiyawan, S.Pd., M.A

29-Juni-2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dr. Dra. Mas'ulah, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Tesis ini yang ditulis oleh AGUS WAHYUDI NIM 20252110045 telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Magister (S2) Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada tanggal 29 Juni 2026

Dosen Penguji

Tanda Tangan Tanggal

I. Dr. Mas'ulah, M.A.

 29-Juni-2026

II. Dr. R. Panji Hermoyo, S.Sos., M.Pd

 29-Juni-2026

III. Dr. Radius Setiawan, S.Pd., M.A

 29-Juni-2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya


Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agus Wahyudi

NIM : 20252110045

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan, Komunikasi, dan Sains

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil plagiasi, baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perubahan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 18 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Agus Wahyudi

NIM. 20252110045

ABSTRAK

Agus Wahyudi., 2026. Dahlanisme di Era Disway: Analisis Stilistika terhadap Evolusi Gaya Penulisan Jurnalisme Personal di Inodonesia. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Faukultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing: (1) Dr. R. Panji Hermoyo, M.Pd. (2) Dr. Radius Setiyawan, M.A.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam praktik jurnalisme, khususnya pada cara informasi diproduksi, disajikan, dan dikonsumsi masyarakat. Pergeseran dari media konvensional menuju media digital telah melahirkan bentuk komunikasi yang lebih interaktif, personal, dan dialogis. Dalam konteks tersebut, prinsip-prinsip jurnalistik klasik yang menekankan objektivitas, bahasa formal, dan struktur piramida terbalik mulai mengalami transformasi. Salah satu fenomena penting dalam perkembangan tersebut adalah munculnya jurnalisme personal yang menempatkan pengalaman, subjektivitas, dan identitas penulis sebagai bagian penting dari narasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evolusi gaya penulisan Dahlan Iskan dari era Jawa Pos menuju era Disway, mengidentifikasi karakteristik stilistika yang membentuk konsep “Dahlanisme”, serta menjelaskan posisi konsep tersebut dalam transformasi jurnalisme personal dan ruang publik digital di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretatif. Analisis dilakukan melalui perspektif stilistika untuk mengkaji aspek kebahasaan dan struktur teks, teori *The Death of the Author* Roland Barthes untuk memahami relasi antara subjektivitas penulis dan pembentukan makna oleh pembaca, serta teori ruang publik Jürgen Habermas untuk menjelaskan posisi Disway dalam ekosistem komunikasi digital kontemporer. Kajian ini juga memanfaatkan konsep-konsep dari jurnalisme naratif, jurnalisme intim (*intimate journalism*), serta teori modernitas refleksif Anthony Giddens dalam memahami kecenderungan autobiografis yang terdapat dalam tulisan-tulisan Dahlan Iskan.

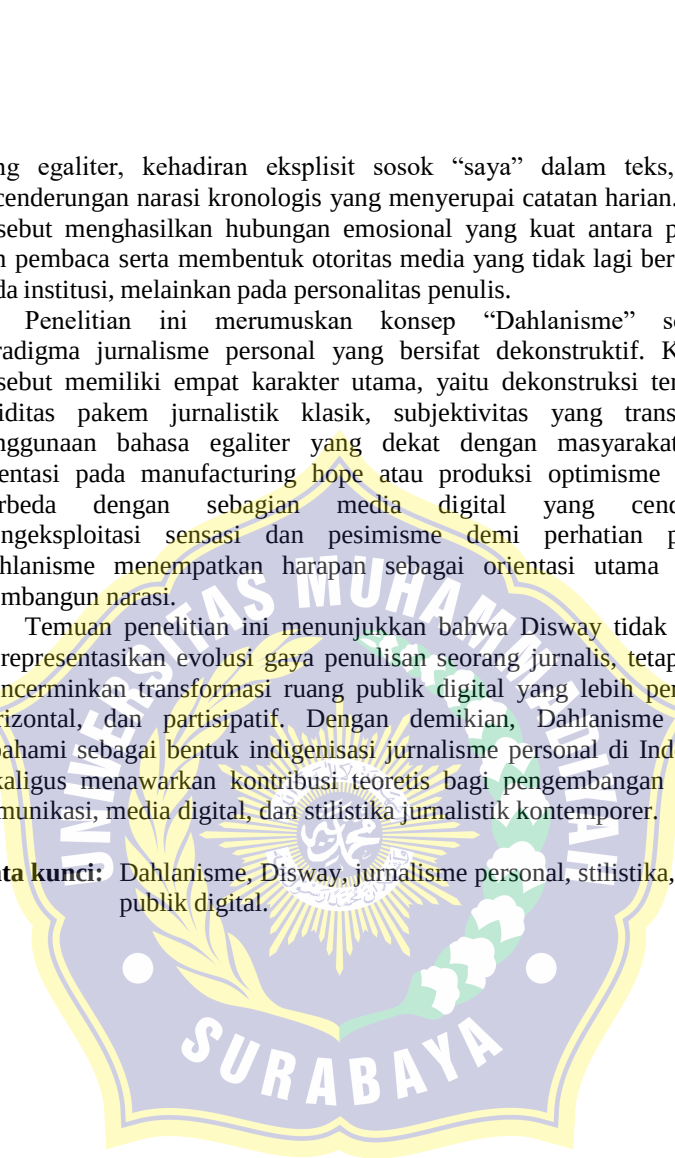
Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya penulisan Dahlan Iskan mengalami evolusi dari model jurnalistik konvensional menuju jurnalisme personal yang lebih cair, dialogis, dan berbasis pengalaman. Tulisan-tulisan di Disway memperlihatkan sejumlah karakteristik stilistika yang khas, antara lain penggunaan paragraf sangat pendek, ritme visual yang membangun efek dramatik, dominasi bahasa tutur

yang egaliter, kehadiran eksplisit sosok “saya” dalam teks, serta kecenderungan narasi kronologis yang menyerupai catatan harian. Gaya tersebut menghasilkan hubungan emosional yang kuat antara penulis dan pembaca serta membentuk otoritas media yang tidak lagi bertumpu pada institusi, melainkan pada personalitas penulis.

Penelitian ini merumuskan konsep “Dahlanisme” sebagai paradigma jurnalisme personal yang bersifat dekonstruktif. Konsep tersebut memiliki empat karakter utama, yaitu dekonstruksi terhadap rigiditas pakem jurnalistik klasik, subjektivitas yang transparan, penggunaan bahasa egaliter yang dekat dengan masyarakat, dan orientasi pada manufacturing hope atau produksi optimisme sosial. Berbeda dengan sebagian media digital yang cenderung mengeksploitasi sensasi dan pesimisme demi perhatian publik, Dahlanisme menempatkan harapan sebagai orientasi utama dalam membangun narasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Disway tidak hanya merepresentasikan evolusi gaya penulisan seorang jurnalis, tetapi juga mencerminkan transformasi ruang publik digital yang lebih personal, horizontal, dan partisipatif. Dengan demikian, Dahlanisme dapat dipahami sebagai bentuk indigenisasi jurnalisme personal di Indonesia sekaligus menawarkan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian komunikasi, media digital, dan stilistika jurnalistik kontemporer.

Kata kunci: Dahlanisme, Disway, jurnalisme personal, stilistika, ruang publik digital.



ABSTRACT

Agus Wahyudi, 2026. *Dahlanism in the Disway Era: A Stylistic Analysis of the Evolution of Personal Journalism Writing Style in Indonesia*. Master's Program in Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Education, Communication, and Science, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Supervisors: (1) Dr. R. Panji Hermoyo, M.Pd.; (2) Dr. Radius Setiawan, M.A.

The rapid development of digital technology has fundamentally transformed journalistic practices, particularly in the ways information is produced, distributed, and consumed. The shift from conventional media to digital platforms has fostered a more interactive, personal, and dialogic communication environment. In this context, the classical principles of journalism, which emphasize objectivity, formal language, and the inverted pyramid structure, have undergone significant changes. One of the most notable phenomena emerging from this transformation is personal journalism, which places the writer's experience, subjectivity, and identity at the center of the narrative. This study aims to analyze the evolution of Dahlan Iskan's writing style from the era of Jawa Pos to the contemporary Disway platform, identify the stylistic characteristics that constitute the concept of "Dahlanism," and explain how this concept reflects the transformation of personal journalism and the digital public sphere in Indonesia.

This research employs a qualitative approach within an interpretive paradigm. The analysis is conducted through a stylistic perspective to examine linguistic and textual structures, Roland Barthes' theory of *The Death of the Author* to understand the relationship between authorial subjectivity and readers' meaning-making processes, and Jürgen Habermas' theory of the public sphere to explain the position of Disway within the contemporary digital communication ecosystem. The study also incorporates concepts from narrative journalism, intimate journalism, and Anthony Giddens' theory of reflexive modernity to understand the autobiographical tendencies evident in Dahlan Iskan's writings.

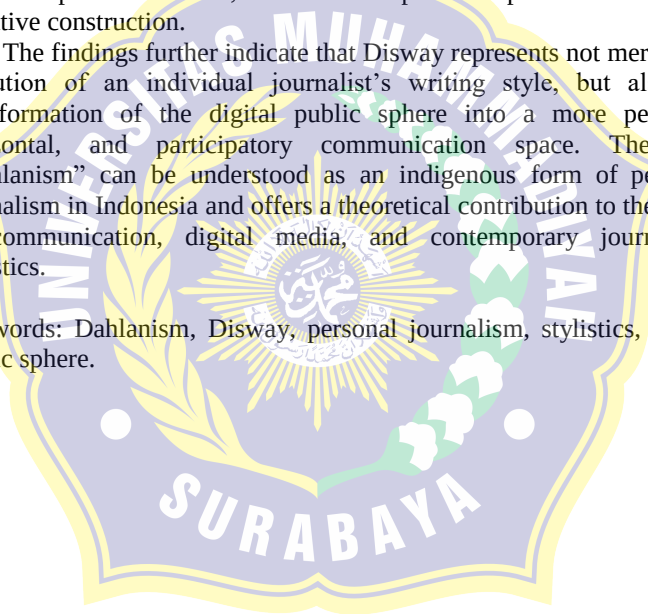
The findings reveal that Dahlan Iskan's writing style has evolved from conventional journalism into a more fluid, dialogic, and experience-based form of personal journalism. His writings in Disway exhibit distinctive stylistic features, including the use of extremely short paragraphs, visual rhythm that creates dramatic effects, conversational and egalitarian language, the explicit presence of the first-person

narrator, and chronological storytelling resembling diary entries. These characteristics foster a strong emotional connection between the writer and readers and establish media authority that relies not on institutional legitimacy but on the author's personal credibility and identity.

This study formulates the concept of “Dahlanism” as a deconstructive paradigm of personal journalism. The concept consists of four principal characteristics: the deconstruction of the rigid conventions of classical journalism, transparent subjectivity through the explicit presence of the author, egalitarian language that is accessible to a broad audience, and an orientation toward manufacturing hope, namely the production of social optimism. Unlike many contemporary digital media outlets that tend to exploit sensationalism and pessimism to attract public attention, “Dahlanism” places hope at the center of narrative construction.

The findings further indicate that Disway represents not merely the evolution of an individual journalist's writing style, but also the transformation of the digital public sphere into a more personal, horizontal, and participatory communication space. Therefore, “Dahlanism” can be understood as an indigenous form of personal journalism in Indonesia and offers a theoretical contribution to the study of communication, digital media, and contemporary journalistic stylistics.

Keywords: Dahlanism, Disway, personal journalism, stylistics, digital public sphere.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Dahlanisma Di Era Disway: Analisis Stilistika Terhadap Evolusi Gaya Penulisan Jurnalisme Personal Di Indonesia, ”. Seiring dengan itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Dr. Mas'ulah M.A., selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Dr. R. Panji Hermoyo, S.Sos., M.Pd., selaku dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan revisi dalam penulisan tesis ini.
4. Dr. Radius Setiyawan, S.Pd., M.A., selaku dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan revisi dalam penulisan tesis ini.
5. Semua pihak yang telah memberi motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini, terutama kepada istri dan anak-anak serta kedua orang tua.

Atas segala bantuan dari Bapak/Ibu penulis berharap semoga Allah membalasnya dengan balasan amal shaleh, Amin. Dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa menerima saran dan kritik yang membangun demi perbaikan tesis ini. Semoga penulisan ini ada guna dan manfaatnya bagi perkembangan ilmu bahasa, utamanya kepada para praktisi, akademisi, dan peneliti. Selain itu, penulis berharap tulisan ini juga bermanfaat bagi penulis sendiri serta para pembaca pada umumnya.

Surabaya, 29 Juni 2026

Agus Wahyudi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	v
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Landasan Teori	19
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Subyek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
F. Uji Validitas Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Analisis Evolusi Gaya Penulisan: Dari Jawa Pos ke Disway	41
B. Karakteristik Stilistika dalam Dahlanisme	59
C. Dahlanisme sebagai Transformasi Jurnalisme Personal dan Ruang Publik Digital	67

BAB V	PENUTUP	71
A.	Simpulan	71
B.	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN.....		81



